

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Penelitian ini dapat dijelaskan adalah suatu penelitian yang mana sumber data yang dipakai atau digunakan berasal dari sumber buku, dari hasil jurnal penelitian dan dokumen resmi lainnya (Syaodah, 2009).

Beberapa referensi menjelaskan bahwa penelitian pustaka ini dikenal juga dengan istilah *literature review* atau penelitian *literature research*. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian di mana dimulai dengan peneliti melakukan pengkajian atau pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dalam bentuk ide-ide atau gagasan yang berdasarkan sumber keilmuan atau sumber akademik yang jelas (*academic-oriented literature*) kemudian peneliti melakukan suatu rumusan tersebut dan menentukan metodologi yang akan digunakan dalam menganalisis (Cooper dan Taylor, 2000, dalam Fairuz, 2010). Dalam penelitian *literature review* adalah hasil temuan dari penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal penelitian sebagai sumber pustaka yang digunakan sebagai sumber data utama yang digunakan dalam temuan dari berbagai jurnal peneliti

tian, dengan membuat ide gagasan dari hasil temuan penelitian sebelumnya dalam melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang adalah dalam tujuan penelitian pustaka tersebut Pendekatan yang digunakan dalam penelitian *literature review* adalah pendekatan pedagogis di mana dalam penelitian ini digunakan sebuah cara dengan menyusun sebuah analisis atau penalaran dari peneliti berdasarkan sumber data yang sudah dirangkum secara sistematis dari sudut pandang seorang peneliti dengan tetap mengacu dari temuan hasil penelitian sebelumnya (Irawati, 2013). Pendekatan pedagogis tersebut digunakan dalam menjabarkan dan menjelaskan teori secara rinci yang terkait dengan tema penelitian ini yaitu pelaksanaan senam lansia yang pernah dilakukan dalam berbagai hasil riset.

Metode yang dipakai penulis dalam penyusunan penelitian tinjauan *systematic review* ini dengan menggunakan *systematic literature review*. *Literature review* adalah sebuah jenis atau metode penelitian yang digunakan dengan memulai dari tahapan identifikasi masalah penelitian yang dibuat oleh peneliti, selanjutnya dilakukan tahapan evaluasi dari hasil analisis berbagai jurnal penelitian tersebut sebagai sumber data utama. Langkah terakhir adalah dilakukan interpretasi atau membuat kesimpulan hasil akhir dari berbagai hasil penelitian tersebut yang sudah dilakukan analisis oleh peneliti. Peneliti memilih menggunakan pendekatan *studi randomized*

controlled trial (RCTs). Eksperimen melalui pendekatan RCT adalah bentuk teknik penelitian dalam bentuk intervensi yang diberikan kepada individu dengan dilakukan sebelumnya dan di analisis hasilnya dari merawat yang dilakukan tersebut pada subjek sehingga diperoleh hasil sebagai acuan baru yang dapat digunakan sebagai referensi atau temuan baru dalam mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi (Richards, et al, 2005). Sampel yang dilihat dari sejumlah artikel yang dianalisis adalah kategori lansia berjenis kelamin laki-laki dan/atau berjenis kelamin perempuan yang tinggal dengan keluarga di lingkungan baik di masyarakat, di panti sosial atau di pelayanan kesehatan masyarakat lainnya. Intervensi terdiri dari kegiatan senam lansia yang dibandingkan dengan kemampuan dalam kegiatan harian/ADL. Hasil yang diharapkan dari pencarian studi yaitu komponen latihan fisik dapat berpengaruh kemandirian lansia yang diukur menggunakan instrumen kemampuan melakukan ADL pada lansia.

B. Tempat dan Waktu

Waktu penelitian diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dimulai dari perumusan masalah, penyusunan proposal, sampai seminar hasil penelitian.

C. Pemilihan Jurnal

Pencarian dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

pencarian terbatas awal MEDLINE dan CINAHL dilakukan di ikuti dengan analisis kata-kata teks yang terdapat dalam judul dan abstrak dan istilah indeks yang digunakan untuk menggambarkan artikel. Tujuan pencarian awal ini adalah untuk mengidentifikasi istilah penelusuran. Pencarian kedua menggunakan semua kata kunci, indeks, dan judul MeSH yang diidentifikasi daripada dilakukan di semua basis data yang disertakan. Tahap akhir mencari daftar referensi semua laporan dan artikel yang diidentifikasi sebagai studi tambahan. Data yang dicari adalah *Database Pubmed*. Artikel yang relevan diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia antara tahun 2010 dan 2020.

Analisis pembuatan judul pada penelitian ini sebelumnya dilakukan tinjauan data untuk mengetahui kesamaan atau perbedaan yang terdapat pada judul. Pencarian data mengenai Literature belum ada yang diterbitkan sebelumnya mengenai topik ini. Strategi pencarian dirancang untuk mengidentifikasi semua artikel yang dipublikasikan dan makalah yang tidak dipublikasikan baik dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Istilah pencarian/ kata kunci yang digunakan termasuk latihan, terapi latihan fisik, lansia, dan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Semua studi yang diidentifikasi selama pencarian data dinilai relevannya dengan ulasan berdasarkan informasi yang diberikan dalam judul, abstrak deskripsi/persyaratan MeSH. Laporan teks yang lengkap diambil

untuk semua studi yang memenuhi kriteria inklusi. Studi yang diidentifikasi dari pencarian daftar referensi juga dinilai relevan.

Literature review dengan langkah dimana peneliti mencari hasil penulisan dari sumber artikel yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Selanjutnya, untuk menentukan apakah jurnal tersebut baik dijadikan kajian telaah maka peneliti menggunakan instrumen *critical appraisal* dari *Joanna Briggs Institute* pada penelitian. Instrumen standar penilaian menggunakan *Joanna Briggs Institute MetaAnalysis of Statistical Assessment and Review Instrument* (JBI- MASTARI), JBI-Mastari digunakan untuk menilai ketepatan metodologi dari yang diambil sebelum dimasukkan dalam tinjauan. Tinjauan yang dilakukan memiliki kriteria 8-13 dari pertanyaan. Data pada setiap artikel yang disesuaikan dan di tabulasi dengan menggunakan alat penyesuaian data standar dari JBI MASTARI. Data yang diambil dari penelitian RCTs mencakup rincian spesifik tentang intervensi, populasi, metode studi, hasil dan tujuan spesifik Instrumen tersebut berisikan *checklist* untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. *Checklist* ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan *tool instrument critical apparsial* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan di mana artikel yang digunakan adalah antara tahun 2010

sampai tahun 2020.

Tahapan yang dilakukan penulis selanjutnya adalah membaca abstrak. Abstrak adalah intisari dari hasil penelitian di mana ketika peneliti membaca abstrak penelitian maka peneliti dapat melihat gambaran secara keseluruhan hasil penelitian atau jurnal penelitian secara garis besar atau sebagai resensi.

Dengan membaca abstrak tersebut maka peneliti bisa mencocokkan apakah jurnal yang akan digunakan tersebut sesuai dengan kriteria atau permasalahan yang akan dilakukan analisis lebih lanjut oleh peneliti melalui *literature review*.

Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi dengan membuat catatan-catatan penting dari hasil jurnal tersebut dengan mengaitkan relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam satu jurnal.

Peneliti melakukan pencatatan sumber atau referensi yang digunakan sebagai langkah untuk meminimalkan dampak plagiat, dimana peneliti mencatat semua sumber informasi, membuat catatan, kutipan (Nursalam, 2016). Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan terapi komplementer apa saja yang diberikan pada lansia. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis

akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, intervensi, sampel, instrumen (alat ukur), hasil dan konflik teori. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisis apakah adanya Pengaruh Senam Lansia terhadap kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* (ADL) pada lansia dalam bentuk pembahasan.

D. Penilaian Kualitas Metodologi Penelitian

Seluruh data dalam penelitian ini adalah dari jurnal yang berkaitan dengan senam lansia dengan *random trial* untuk melihat kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selanjutnya, konsep yang diteliti mengenai kemandirian melakukan aktivitas sehari-hari yang terdiri dari aspek senam lansia dalam kemandirian dalam melakukan ADL. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menjaring jurnal penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diperoleh dari pencarian melalui situs. Adapun kriteria penentuan dan pengumpulan jurnal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Deskripsi
Jangka Waktu	Tanggal publikasi atau terbitan jurnal maksimal 10 tahun terakhir yang di mulai pada tahun 2010-2020
Bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Subjek	Senam lansia dengan kemandirian melakukan aktivitas sehari-hari/ <i>Activity Daily Living</i> (ADL)
Jenis artikel	Artikel asli tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, tidak cuma hanya dalam bentuk abstrak maupun

	buku artikel diperoleh dari internet
Tema Isi artikel	Senam lansia yang diberikan dalam meningkatkan kemandirian melakukan Activity Daily Living (ADL)

Penjelasan diatas penulis dapat mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Peneliti membuat patokan tahun dari 2010 sampai 2020, selanjutnya peneliti melihat kesesuaian *keywords* yang digunakan, keterkaitan dari hasil *search engine* dan hasil pembahasan yang ada.
2. Cara penulisan artikel publikasi pada *academic search complete, medline with full text, Proquest dan Pubmed, EBSCO* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : senam lansia, Kemampuan *Activity Daily Living* dan lansia rematik. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis.
3. Selanjutnya dilakukan pencarian berdasarkan *full text* dalam format dan *scholarly (peer reviewed journals)*.
4. Langkah berikutnya menilai terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian, lalu peneliti *melakukan critical apparsial* dengan *tool* yang ada.
5. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka peneliti menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria sampel penelitian dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sesuai dengan peneliti.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakter suatu variabel yang akan diteliti sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel (Nursalam, 2015). Definisi operasional diuraikan seperti berikut:

1. Senam adalah olahraga ringan yang dilakukan dengan tujuan tidak membuat berat atau beban sebagai bagian terapi yang memiliki indikasi untuk mencegah berbagai jenis penyakit yang diakibatkan oleh proses degeneratif pada lansia.
2. Senam lansia adalah sebuah cara yang dilakukan dengan cara meningkatkan mobilitas atau meningkatkan aktivitas dengan melakukan respons pada persendian, muskuloskeletal yang dilakukan pada lansia baik di kelompok masyarakat atau di panti sosial, posyandu lansia di mana dilakukan upaya langkah dengan gerakan ringan untuk mencegah cedera pada lansia tetapi tetap membuat rentang gerak lansia untuk mengurangi masalah kesehatan akibat proses menua yang terjadi ketika memasuki usia lansia. Tujuan senam lansia agar tubuh lansia tetap terjaga dan bugar meningkatkan kerja jantung, melatih lenturnya otot dan mengurangi radikal bebas yang ada dalam tubuh lansia akibat proses degeneratif.
3. Lansia adalah tahapan akhir usia atau tahan akhir kehidupan

manusia yang ditandai dengan kurangnya fungsi secara progresif akibat degeneratif sehingga risiko terhadap paparan atau cedera dari luar lingkungan.

4. Kemandirian artinya tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan pribadi yang masih aktif. Kemandirian adalah kemampuan atau keadaan di mana individu mampu mengurus atau mengatasi kepentingannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.
5. *Activity of Daily Living* (ADL) adalah pengukuran aktivitas yang dilakukan rutin setiap hari. Antara lain: memasak, berbelanja, merawat rumah, mencuci, mengatur keuangan, minum obat dan transportasi.

F. Cara Kerja

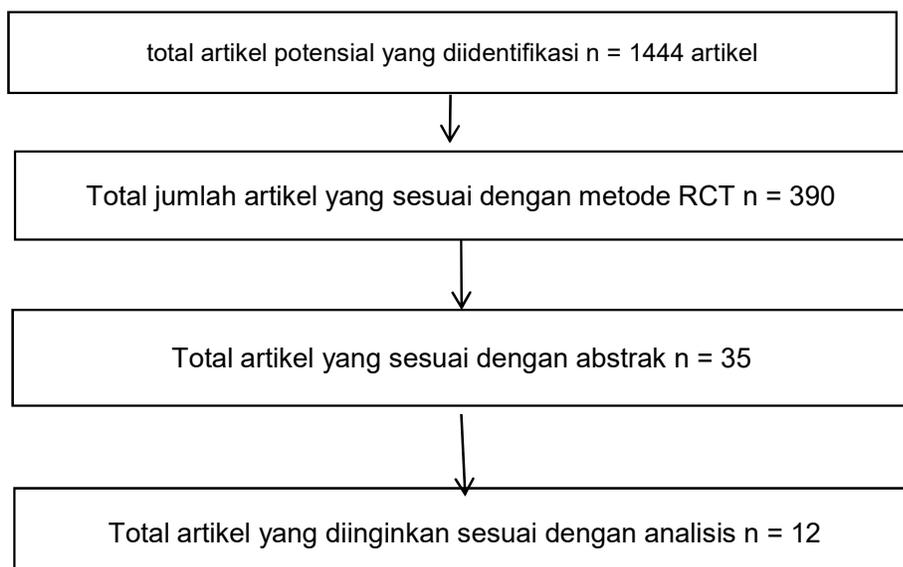
Upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Informasi diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, kerangka ilmiah, tesis dan disertasi, jurnal, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber (Arikunto, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan dengan berpedoman pada bibliografi kerja dan kerangka tulisan. Metode *hermeneutika* adalah suatu kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan seperti artikel yang akan diakses dengan ketentuan artikel 10 tahun terakhir dari tahun

2010-2020 (*open access*). Bibliografi kerja adalah daftar pustaka yang daftar isinya judul buku, artikel, dan bahan penerbitan lain yang berkaitan dengan suatu karangan yang sudah diselesaikan. Kerangka tulisan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Berhasil tidaknya pencarian sumber tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan teknis penelusuran sumber-sumber (Hamzah, 2019).

Pencarian tersebut peneliti menemukan 1444 jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti. Sebanyak 390 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan, sebanyak 35 artikel yang sesuai membaca abstrak. Dan ada 12 artikel yang sesuai dengan analisis peneliti.

Gambar 3.1. Diagram identifikasi dan pemilihan artikel untuk *literature review*



G. Analisa data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menjabarkan, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014). Langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Summarize*, menuliskan kembali informasi yang didapat dari sumber literatur dengan bahasa sendiri dari jurnal yang peneliti temukan melalui *search engine* baik dari *Google Scholar, Pub Med, Ebsco* dan *Proquest*
2. *Synthesize*, Penulis membuat kesimpulan berdasarkan analisis lebih dari satu teori atau penelitian terdahulu. Di mana pada tahap ini peneliti melakukan dengan membuat kolom tabel yang peneliti sajikan di hasil penelitian.
3. *Compare*, membandingkan dan mencari persamaan satu literatur dengan literatur yang lain. Menurut Sugiyono (2012) analisis komparatif dapat memadukan antara satu teori dengan teori yang lain.

Pada tahapan ini peneliti melakukan hasil temuan dari aspek yang peneliti *breakdown* lebih dalam meliputi, populasi yang digunakan, karakter sampel dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian, analisis data yang digunakan dan temuan (hasil)

- penelitian dengan melihat hubungan antara variabel komunikasi orangtua maka dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja
4. *Contrast*, mencari perbedaan antara penelitian. Peneliti melakukan atau membandingkan temuan hasil dengan melihat berbagai aspek yang dibahas dalam artikel tersebut baik karakter, atau beberapa variabel lain yang tidak diteliti lebih dalam tetapi menjadi temuan dalam jurnal yang peneliti analisis.
 5. *Criticize*, mengungkapkan kekurangan pada penelitian terdahulu. Proses ini peneliti lakukan dengan melihat beberapa pilihan seperti yang telah dijelaskan di atas dengan melihat kesesuaian komponen tersebut sehingga peneliti dapat memberikan pendapat yang tepat dari jurnal yang peneliti analisis.

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode pendekatan naratif, di mana peneliti mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan.

Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai abjad dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal

tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

Tahapan analisis data yang telah dikumpulkan untuk menunjukkan:

1. Artikel/jurnal yang digunakan yang dipakai dari tahun 2010-2020 yang mengacu pada RQ1.
2. Metode/pendekatan dalam menganalisis hubungan variabel komunikasi orangtua remaja dan pengetahuan kesehatan reproduksi yang mengacu pada RQ2.
3. Membahas variabel y yang dapat berpengaruh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan membandingkan variabel x (komunikasi orangtua remaja) sebagai variabel yang dominan dibandingkan faktor lainnya yang mengacu pada RQ3.

H. Jenis Data

1. Data Primer.

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, pengamatan, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada penelitian ini data primer yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari *google scholar*. Google adalah salah satu perkembangan teknologi mesin pencarian yang sangat diminati atau sering dikunjungi oleh pengguna untuk mencari

informasi, dan dengan hitungan detik langsung tampil apa yang pengguna cari.

Melalui dengan adanya *Google Scholar + Citation* jauh lebih mudah, cepat dan praktis, tanpa harus *Copy* dan *Paste*. *Citation* memiliki potensi untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah yang sedang dibuat dan langsung di kutip ke *Footnote* di dalam *Google Docs*. *Google Scholar* menyajikan kutipan berbagai macam ilmu seperti kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya.

Google Scholar sangat mudah di akses dan mudah mendapatkan informasi-informasi yang pengguna cari. Seperti contohnya *GS*. Peter Jasco telah menerbitkan beberapa karya-karyanya yang sangat kritis dalam *Review Information Online* (Jasco, 2006) yang membahas karya jurnal nya tentang kekurangan *Google Scholar* sangat terperinci atau detail, dan pihak google pun sudah ada beberapa yang memperbaiki kekurangan *Google Scholar* tersebut (Adelia dan Jimmy, 2011). Sehingga peneliti membuat kesimpulan dengan alasan sebagai berikut:

- a. *Google scholar* memberikan fasilitas yang lengkap.
- b. Data yang ditemukan mudah dicari, karena memiliki jarak tahun yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan
- c. ~~Data~~ yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Data Sekunder.

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, apabila pada data primer hanya terdapat abstrak, maka diperlukan data sekunder untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan bantuan Google. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui beberapa tahap, meliputi:

- a. Observasi (Pengamatan) Merupakan tahap pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke sumber yaitu google
- b. ~~Studi~~ **Studi** Pustaka Merupakan tahap untuk melakukan studi pengkajian data terkait dengan Metode SLR pada jurnal yang diperoleh dari google scholar.
- c. Dokumentasi Merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan disimpan ke dalam perangkat lunak Mendeley. Berikut langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi hingga dokumentasi yang didapat melalui sumber google scholar.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian disini meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah dengan beberapa

tahap, yaitu: pada tahapan ini peneliti awali dengan mengidentifikasi masalah di suatu tempat. Selanjutnya pengajuan judul kepada koordinator Skripsi dan konsultasi terkait judul kepada pembimbing. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengurusan surat izin studi pendahuluan dari akademik yang dilakukan oleh peneliti untuk kelengkapan data yang diperlukan. Selanjutnya, melakukan studi pendahuluan tempat yang sudah di tentukan oleh peneliti. Tahapan berikutnya menyusun proposal penelitian dan konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing. Langkah berikutnya peneliti lakukan dengan melakukan seminar atau menampilkan hasil proposal penelitian, proses revisi dan persiapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini meliputi :

- a. Pengambilan data dari berbagai sumber artikel, majalah/jurnal.
Dengan melakukan sintesis artikel penelitian melalui tahapan *systematic review* yang peneliti lakukan.
- b. Menganalisis sumber-sumber yang sudah di dapat oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Kegiatan terakhir adalah tahap evaluasi dengan meliputi :

menyimpulkan hasil penelitian, laporan hasil, konsultasi hasil penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada oleh peneliti kepada pembimbing. Melaksanakan sidang hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, melakukan perbaikan atau revisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pengumpulan penelitian.

J. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian selanjutnya penulis lakukan proses analisa sesuai dengan tujuan dari penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilaksanakan, baik itu dalam laporan, persentase visual maupun publikasi. Menurut teori terdapat empat cara penyajian data yaitu secara narasi atau teks, tabel, grafik dan gambar di mana pemilihan cara penyajian sangat ditentukan oleh tujuan penelitian, bentuk analisis yang dilakukan (univariat, bivariat, multivariat) dan forum penyajian (persentase, laporan, publikasi). Namun apapun model penyajiannya, tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah memahami hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Data yang akan di sajikan dalam penelitian ini berbentuk tabular dari hasil jurnal penelitian terkait sesuai dengan variabel penelitian pendekatan *literature review*.

Penyajian dalam bentuk tabular atau tabel merupakan penyajian

data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Suatu tabel yang lengkap terdiri dari (Wahyuni, :

1. Nomor tabel

Nomor tabel diperlukan jika tabel yang disajikan lebih dari satu buah dengan tujuan agar mudah ditemukan dan agar informasi yang ada dalam tabel tersebut dapat dengan mudah dihubungkan dengan teks. Nomor dapat dengan mudah memudahkan ketika akan dicari dan juga tabel biasanya diletakkan di sebelah kiri sejajar dengan judul tabel.

2. Judul tabel

Merupakan informasi singkat mengenai isi tabel. Dengan membaca judul tabel diharapkan pembaca dapat mengetahui makna angka yang disajikan pada kolom dan baris. Selain itu judul tabel haruslah informatif sehingga tabel bisa berdiri sendiri sebagai suatu informasi yang lengkap.

3. Badan tabel

Terdiri atas judul kolom, judul baris, judul kompartemen dan sel

4. Keterangan / Catatan Kaki

Keterangan terhadap singkatan atau ukuran yang Kata yang disingkat atau yang akan diberi keterangan biasanya diberi tanda di dalam tabel menggunakan * atau # atau lainnya,

tanda yang sama kemudian ditulis di bawah tabel dan dituliskan keterangan mengenai kata itu. Area di bawah tabel juga bisa dipakai untuk menuliskan catatan kaki atau sumber jika data pada tabel merupakan data sekunder.